



Pentingnya Peran Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Arab di Kampung Selaawi Desa Wangunsari

Widia Alpiyani¹, Hamidudin Nasir², Kiki Jolekha³, Bayti Nurfadhilah⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: widiaalpiyani@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Hamidudinnasir26@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : kikijolekha625@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : baytinurfadhilah18@gmail.com

Abstrak

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling banyak menyandang atribut. Selain merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, Bahasa Arab adalah bahasa agama untuk umat Islam, bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah, lughah al-dhâd, dan bahasa warisan sosial budaya (lughah al-turâts). Anak-anak di Kampung Selaawi desa Wangunsari beranggapan bahwa Bahasa Arab sulit dipahami. Kurangnya motivasi kesadaran terhadap pentingnya Bahasa Arab adalah salah satu faktor anak kurang minat terhadap Bahasa Arab. Kesadaran yang minim terhadap pentingnya belajar Bahasa Arab bagi anak-anak serta kurangnya jam pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di sekolah membuat mereka butuh belajar tambahan untuk lebih paham lagi tentang Bahasa Arab. Maka dari itu kami Bimbingan Belajar bahasa Arab dan Inggris agar anak-anak di Kampung Selaawi desa Wangunsari bisa mendapatkan pemahaman yang lebih tentang Bahasa Arab. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Metode Sisdamas dimana melalui 4 tahapan siklus, dari mulai siklus I sampai siklus IV. Hasil dari penelitian ini adalah berupa Bimbingan yang dilakukan di Kampung Selaawi desa Wangunsari guna meningkatkan pemahaman serta kesadaran anak-anak tentang pentingnya belajar Bahasa Arab dimana program tersebut bisa dikatakan berhasil dengan ciri anak-anak di desa Wangunsari kecamatan Sindangkerta kabupaten Bandung Barat mulai paham Bahasa Arab baik dari pemahaman kosa kata, cara berbicara serta kesadaran dan minat yang tinggi untuk belajar Bahasa Arab.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Kemampuan Berbahasa, Bimbingan Belajar

Abstract

The Arabic language holds the most attributes. Besides being the language of the holy Quran and Hadith, Arabic is the language of religion for Muslims, the official language of the United Nations (UN), the national language in more than 25 countries in the Middle East region, known as "lughah al-dhâd," and a language of cultural heritage (lughah al-turâts). Children in the Selaawi Village of Wangunsari believe that Arabic is difficult to understand. The lack of motivation and awareness about the importance of Arabic is one of the factors contributing to the lack of interest among children in learning Arabic. Limited awareness of the significance of learning Arabic for children, coupled with the scarcity of Arabic language classes in schools, makes it necessary for them to seek additional learning to better understand Arabic. Therefore, we offer Arabic and English tutoring to help the children in the Selaawi Village of Wangunsari gain a better understanding of the Arabic language. The research employs the Sisdamas Method, which involves four cycles, from Cycle I to Cycle IV. The results of this research consist of tutoring conducted in the Selaawi Village of Wangunsari to enhance the understanding and awareness of children regarding the importance of learning Arabic. This program can be deemed successful, as children in Wangunsari Village, Sindangkerta District, West Bandung Regency, now have a better grasp of Arabic, including vocabulary, speaking skills, and a heightened interest and awareness of the importance of learning the Arabic language.

Keywords: Arabic, Language Skills, Study Tutoring

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling banyak menyandang atribut. Selain merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, bahasa Arab adalah bahasa agama untuk umat Islam, bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah, lughah al-dhâd, dan bahasa warisan sosial budaya (lughah al-turâts).

Kemampuan berbahasa tentu didapat dengan adanya pelatihan dan membutuhkan proses yang tidak instan. Dimulai dari usia dini, anak-anak mulai dikenalkan dan dilatih Bahasa Arab. Oleh sebab itu memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak-anak usia sekolah dasar sangatlah penting karena merupakan salah satu cara agar anak-anak usia sekolah dasar ini mampu menghadapi dan mengenal dunia global. Mengetahui dan belajar Bahasa Arab dapat dilakukan dengan mulai belajar melafalkan huruf, kosa kata dan membaca serta menggunakan kalimat-kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.

Tentunya untuk Belajar Bahasa Arab yang baik dan benar tidak bisa dilakukan secara sendiri apalagi untuk anak-anak sekolah, perlu adanya guru atau mentor serta metode bimbingan belajar agar anak-anak bisa memahami Bahasa Arab dengan baik dan benar serta cepat dalam memahaminya. Kampung Selaawi Desa Wangunsari merupakan suatu wilayah pedesaan yang jauh dari akses perkotaan sehingga kesadaran tentang pentingnya pendidikan masih sangat rendah hal ini yang menjadikan mereka tidak menganggap penting pembelajaran Bahasa Arab. Anak-anak di lingkungan Desa Wangunsari, pada umumnya sudah mendapatkan mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya di pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Diniyah Takmiliah ada juga anak-anak yang tidak mendapatkan mata pelajaran Bahasa Arab yaitu yang bersekolah di Sekolah Dasar.

Namun faktanya tetap saja ada beberapa kesulitan dalam pemahaman maupun pengaplikasiannya. Anak-anak beranggapan bahwa Bahasa Arab sulit dipahami. Kurangnya motivasi kesadaran terhadap pentingnya Bahasa Arab adalah salah satu faktor anak kurang minat terhadap Bahasa Arab. Kesadaran yang minim terhadap pentingnya belajar Bahasa Arab bagi anak-anak serta kurangnya jam pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di sekolah membuat mereka butuh belajar tambahan untuk lebih paham lagi tentang Bahasa Arab.

Jadi, berdasarkan informasi dari lokasi pengabdian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu: Pertama, anak-anak yang masih kesulitan untuk memahami pelajaran Bahasa Arab karena kurangnya jam pelajaran Bahasa Arab yang didapatkan mereka di Sekolah. Kedua kurangnya kesadaran anak-anak akan pentingnya belajar Bahasa Arab

Kegiatan KKN Sisdamas yang diadakan di Kampung Selaawi Desa Wangunsari kecamatan Sindangkerta kabupaten Bandung Barat dilaksanakan dengan tujuan:

- Mengadakan kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Arab agar anak-anak bisa lebih paham tentang Bahasa Arab karena kurangnya jam pelajaran yang. Dan mengedukasi serta Memotivasi anak-anak tentang pentingnya Belajar Bahasa Arab.

B. METODE PENGABDIAN

Metode Pengabdian dalam KKN SISDAMAS kali ini yang dimulai dari Siklus 1 sampai Siklus IV yaitu dengan melakukan Observasi Lapangan ke Lingkungan masyarakat Desa Wangunsari, selain itu juga kami melakukan wawancara dengan pihak RT, RW serta Masyarakat setempat. Selain itu juga kami melakukan Survei di beberapa titik agar bisa mendapatkan gambaran tempat pelaksanaan kegiatan.

Metode Pengabdian yaitu dengan melakukan Bimbingan Belajar Bahasa Arab bagi anak-anak di Dusun Desa Wangunsari dengan melakukan beberapa Langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan

- Mensosialisasikan program bimbingan belajar kepada masyarakat
- Membuat konsep Program Bimbingan Belajar
- Menyediakan kebutuhan yang di perlukan untuk Program Bimbingan Belajar
- Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan program Bimbingan Belajar

2. Pelaksanaan

- Mengundang dan mengajak anak-anak untuk berkumpul di tempat pelaksanaan program yang telah di tentukan
- Memberikan pelajaran yang interaktif, inovatif dan menyenangkan kepada anak-anak
- Mengajarkan anak-anak car berbicara Bahasa Arab yang baik dan benar serta memberikan pemahaman pembelajaran Bahasa Arab yang belum di mengerti
- Memantau kemampuan anak-anak dalam berbicara dan memahami Bahasa Arab

3. Evaluasi

- Melakukan evaluasi terhadap hasil dari program Bimbingan Belajar bahasa Arab ini.
- Mengumpulkan saran serta tanggapan dari anak-anak terkait program yang telah di jalankan
- Menyusun laporan program yang telah di laksanakan

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar diselenggarakan melalui sebuah program kerja dari KKN kelompok 300 Desa Wangunsari yang diberi nama "Rumah Singgah". Rumah Singgah merupakan Program Kerja dari KKN Kelompok 300 yang didalamnya bertujuan untuk membantu anak-anak di Kampung Selaawi Desa Wangunsari dalam belajar dan membantu mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka di Sekolah.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan mensosialisasikan Program terlebih dahulu yaitu di Acara Rempug warga untuk meminta tanggapan dan persetujuan Masyarakat di Kampung Selaawi Desa Wangunsari. Setelah itu di lanjutkan dengan sosialisasi Program ke RW di Kampung Selaawi Desa Wangunsari, yaitu ke RW 06, RW 10, RW 12, RW 18 untuk meminta ijin dan menyepakati waktu untuk pelaksanaan program di laksanakan.

Setelah menyepakati waktu dan tempat akhirnya pelaksanaan Bimbingan Belajar di laksanakan pertama Mahasiswa KKN Kelompok 300 mengumpulkan anak-anak lokasi pelaksanaan Bimbingan Belajar yang sudah disepakati kemudian Mahasiswa Kelompok 300 dibagi kedalam beberapa kelompok untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah khususnya juga membantu dalam membimbing belajar Bahasa Arab.

Kegiatan dialaksanakn dimulai dari Masyarakat RW 12 di Dusun 3, Desa Wangunsari pada tanggal 6 Agustus 2023 pukul 10.56 WIB di Masjid Jami RW 12.



Kemudian, Kegiatan bimbingan Bahasa Arab ini dilanjutkan kembali pada pukul 16.00 WIB di Darul Hikam Al Musyri' bersama anak - anak dari masyarakat RW 10.



Setelah Kegiatan di RW 10 selesai, para mahasiswa KKN 300 beristirahat sejenak sembari melaksanakan Sholat Maghrib dan dilanjutkan dengan mengaji rutin di posko KKN.

Tepat di jam 20.00 WIB, Kegiatan Rumah Singgah ini dilanjutkan kembali untuk diselenggarakan di area masyarakat RW 18, Sekaligus menjadi kegiatan penutup mahasiswa kkn di tanggal 6 Agustus 2023.

Hambatan

Dusun 3, Desa Wangunsari, memiliki keterbatasan dalam hal fasilitas pendidikan dan sumber daya pembelajaran. Ruang belajar yang terbatas dan kurangnya materi ajar yang memadai menjadi hambatan utama. Penulis mengamati bahwa beberapa siswa tidak memiliki motivasi yang cukup untuk belajar Bahasa Arab. Beberapa di antaranya merasa sulit atau tidak melihat kebutuhan akan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kemudian yang terakhir, beberapa siswa

kesulitan mengakses lokasi program Bimbel Bahasa Inggris karena jarak dan kendala transportasi. Hal ini membatasi partisipasi mereka dalam program.

Solusi

Maka dari itu solusi yang dihadirkan penulis adalah dengan cara memberikan lingkungan belajar yang kondusif agar nak-anak nyaman dalam belajar serta melakukan pengajaran yang lebih interaktif kepada anak-anak agar mereka belajar dengan senang hati sehingga dapat lebih menjadikan minat dan motivasi mereka dalam Belajar Bahasa Arab itu tinggi. Adapun bagi anak-anak yang terkendala transportasi maka kami yang menjemput ke rumah-remah mereka ke tempat lokasi Bimbingan Belajar dilaksanakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dalam membahas solusi terhadap permasalahan kurangnya minat anak-anak di Dusun 3, Desa Wangunsari, untuk belajar Bahasa Arab, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama-tama, perbaikan infrastruktur pendidikan dan penyediaan sumber daya yang memadai menjadi langkah utama untuk mengatasi keterbatasan akses dan sumber daya. Hal ini mencakup memperbaiki fasilitas pembelajaran, menyediakan buku dan materi ajar yang relevan, serta memastikan ketersediaan guru atau instruktur yang berkualifikasi.

Selanjutnya penting untuk mengadakan pembelajaran Bahasa Arab yang interaktif dan inovatif sehingga terciptanya lingkungan yang menyenangkan bagi anak-anak ketika proses pembelajaran. Ada juga perlu adanya kolaborasi dengan pihak Instansi pendidikan di lingkungan Dusun 3 Desa Wangunsari dengan memanfaatkan teknologi yang canggih sehingga pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan berbagai cara dan metode dan agar bisa menjangkau lebih banyak anak.

Melalui upaya-upaya ini, diharapkan anak-anak di Dusun 3, Desa Wangunsari, akan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Arab mereka dan menghadapi persaingan global dengan lebih percaya diri. Penguasaan Bahasa Arab di Indonesai masih terhitung rendah menurut salah satu penelitian dari Lembaga Malaysia.

Maka dari itu kami Mengadakan Program Bimbingan Beelajar Bahasa Arab Program yang kami laksanakan membawa manfaat dan dampak positif bagi anak-anak di wilayah Dusun 3 Desa Wangunsari dengan adanya program Bimbingan Belajar ini membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Arab. Ini akan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Dengan bimbingan belajar ini juga membantu mereka dapat menjadikan Kemampuan Akademik yang Lebih Baik: karena Memahami bahasa Arab juga dapat membantu anak-anak dalam studi keislaman dan pemahaman literatur berbahasa Arab. Ini dapat memberikan keunggulan dalam studi agama dan sejarah.

Dengan kata lain, bimbingan belajar bahasa Arab yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Dusun 3 Desa Wangunsari membawa manfaat yang signifikan bagi anak-anak, memperkaya pemahaman mereka tentang bahasa, budaya agama, dan dunia yang lebih luas, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang berharga untuk masa depan mereka

Penulis mencantumkan indikator keberhasilan dari Bimbingan Belajar Bahasa Arab yang dilakukan di Dusun 3 Desa Wangunsari.

1. Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab

Dari beberapa tes yang dilakukan terbukti anak-anak meningkat kemampuannya dalam Berbahasa Arab, dapat dilihat dari cara berbicara Bahasa Arab mereka yang baik, kemampuan menulis Bahasa Arab yang bagus, serta kemampuan mengulangi apa yang disampaikan dalam Bahasa Arab sudah sangat baik.

2. Partisipasi Aktif

Selama program Bimbel, tingkat partisipasi siswa meningkat secara konsisten. Peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, permainan Bahasa Arab, dan proyek-proyek praktis. Ini menunjukkan bahwa mereka lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan Bahasa Arab mereka.

3. Peningkatan Minat pada Pelajaran Bahasa Inggris

Setelah Program Bimbel dilaksanakan terbukti anak-anak semakin tinggi minat dalam belajar Bahasa Arab dan juga mereka lebih berani dan percaya diri untuk berbicara menggunakan Bahasa Arab.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Dapat dikatakan peran Bahasa Arab dalam dunia Pendidikan sangatlah penting. Bahasa Arab adalah Bahasa yang menjadi mata pelajaran wajib baik di sekolah Khususnya sekolah yang berbasis Madrasah dan juga Bahasa Arab juga salah satu pelajaran yang ada di pesantren sehingga Bahasa Arab adalah Bahasa yang penting untuk dikuasai. Bahasa Arab juga adalah Bahasa yang penting untuk dikuasai dalam konteks Global karena Bahasa Arab menjadi Bahasa yang banyak dipakai oleh Negara-negara di dunia dan meningkatkan kemampuan Berbahasa Inggris di Indonesia merupakan Langkah yang tepat untuk kita bisa tampil dan bersaing di kancah dunia.

Selain itu, program bimbel bahasa Inggris gratis yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN berbasis Sisdamas di Masyarakat di Kampung Selaawi Desa Wangunsari memberikan dampak positif yang besar bagi anak-anak. Program ini membantu mereka mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab menjadi lebih baik, dan ini membuka peluang pendidikan dan pekerjaan yang lebih luas di masa depan. Selain itu, program ini memperkuat ikatan antara generasi muda dan membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam pembelajaran bahasa Inggris anak-anak di komunitas tersebut.

Saran

Program bimbel bahasa Inggris untuk anak-anak di desa KKN diharapkan dapat berjalan sukses dan memberikan manfaat maksimal bagi Anak - anak di Kampung Selaawi desa Wangunsari. Di samping itu, mereka juga mengalami bantuan yang konkret dari mahasiswa KKN dalam memahami serta menghadapi rintangan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini menciptakan hubungan positif antara generasi muda di dalam Masyarakat terutama anak-anak dan menghasilkan efek positif yang akan berlangsung dalam pembelajaran mereka secara berkelanjutan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab, Muhib, —Revitalisasi dan Aktualisasi Bahasa Arab sebagai Bahasa Pendidikan dan Kebudayaan, dalam Jurnal Jauhar, Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Vol. 3, No. 1, 2002.

Kholisoh, Elis, dan R. Edi Komarudin. "Pendampingan Belajar Pengenalan Bahasa Arab Menyenangkan Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19"

Aprizal, Ambo Pera. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, No. 2 (2021).

Syamsuddin, 1988, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Analisa
Textbook Bahasa Arab, Yogyakarta: Sumbangsih offset.

Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69.

<https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1665>

Khasanah, N. (2016). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SEBAGAI BAHASA KEDUA (UREGENSI BAHASA ARAB DAN PEMBELAJARANNYA DI INDONESIA). *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 39–54.

<https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>

Arif, Muh. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *'A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020>

Andriani, A. (n.d.). *URGENSI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENDIDIKAN ISLAM*